

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(DALAM LIKUIDASI / *IN LIQUIDATION*)**

LAPORAN KEUANGAN  
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 MARET 2021

*FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2021*

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(DALAM LIKUIDASI / *IN LIQUIDATION*)**

**DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS***

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021/ <i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2021</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 – 22

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00221/3.0409/AU.1/01/1150-2/1/IV/2021

**Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi)****The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT Metahelix Lifesciences Indonesia (In Liquidation)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Metahelix Lifesciences Indonesia ("Perusahaan") (Dalam Likuidasi) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Metahelix Lifesciences Indonesia ("the Company") (In Liquidation), which comprise the statements of financial position as of March 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab pengurus atas laporan keuangan**

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterapkan berdasarkan basis akuntansi likuidasi, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which are applied on the basis of liquidation accounting, and for internal controls deemed necessary by the management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi) tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterapkan berdasarkan basis akuntansi likuidasi.

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan terlampir, sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum pada Akta No. 17 tanggal 11 November 2020 oleh Notaris Suwanda, SH., MKn. di Bogor, menyatakan bahwa menyetujui pembubaran PT Metahelix Lifesciences Indonesia. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pengesahan No. AHU-AH.01.10-0011154 tanggal 22 Januari 2021. Selain itu, Perusahaan telah mendapatkan keputusan Pencabutan Perizinan dan Izin Usaha yang dikeluarkan dari sistem OSS oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Atas dasar tersebut, Perusahaan telah mengubah basis akuntansinya untuk periode sejak tanggal 31 Maret 2021 dari basis akuntansi kelangsungan hidup menjadi basis likuidasi. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

**Laporan atas ketentuan perundang-undangan**

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan basis likuidasi dalam laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi mengenai laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terkait dengan pembubaran, likuidasi, dan berakhirnya status badan hukum perseroan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok menurut opini kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan pokok, secara keseluruhan.

**Opinion**

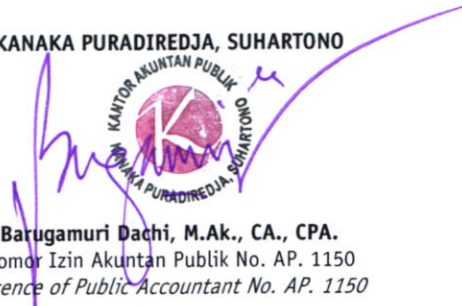
*In our opinion, the attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Metahelix Lifesciences Indonesia (in liquidation) as of March 31, 2021, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Accounting Standards Finance in Indonesia which is applied on the basis of liquidation accounting.*

**Emphasis of matter**

*As has been disclosed in note 2 of the attached financial report, in accordance with the Resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting (EGMS) as stated in Deed No. 17 dated 11 November 2020 by Notary Suwanda, SH., MKn. in Bogor, stated that he agreed to the dissolution of PT Metahelix Lifesciences Indonesia. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the attestation letter No. AHU-AH.01.10-0011154 dated January 22, 2021. In addition, the Company has obtained a decision to revoke permits and business licenses issued from the OSS system by the Investment Coordinating Board. On this basis, the Company has changed its accounting basis for the period starting March 31, 2021 from a going concern basis to a liquidation basis. Our opinion is not modified on this matter.*

**Report on other legal and regulatory requirements**

*Our audits are carried out with the aim of formulating an opinion on the financial statements which are prepared on a liquidation basis in the main financial statements as a whole. Information regarding the statements of financial position dated March 31, 2021, as well as statements of comprehensive income and cash flow statements for the period ended on that date, are presented to comply with the requirements under Law No. 40 year 2007 on Limited Company, related with dissolution, liquidation, and expiration of the company's legal entity status. Such information has been the object of the audit procedures that we have applied in the audit of the principal financial statements in our opinion have been fairly presented, in all material respects with respect to the principal financial statements, as a whole.*

**KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**

**Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.**  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150  
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 9 April 2021/ April 9, 2021



**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(DALAM LIKUIDASI)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(IN LIQUIDATION)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	2.421.469.126	1.393.687.496	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5	-	1.207.148.648	<i>Trade receivables</i>
		<u>2.421.469.126</u>	<u>2.600.836.144</u>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, masing-masing sebesar Rp0 dan Rp38.737.164.	6	-	11.082.886	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation as of March 31, 2021 and 31 Maret 2020, amounting Rp0 and Rp38.737.164, respectively.</i>
		<u>-</u>	<u>11.082.886</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>2.421.469.126</u>	<u>2.611.919.030</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(DALAM LIKUIDASI)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(IN LIQUIDATION)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**MARCH 31, 2021**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Biaya yang masih harus dibayar	7	56.000.000	51.025.034	<i>Accrued expense</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>56.000.000</b>	<b>51.025.034</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal dasar - saham seri A sejumlah 255.000 dengan nilai nominal US\$2 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 490.000 dengan nilai nominal US\$1, modal ditempatkan dan disetor penuh 745.000 lembar saham	9	12.653.000.000	12.653.000.000	<i>Authorized capital - Series A shares amount 255,000 with a nominal value of US \$ 2 per share and Series B shares amount 490,000 with a nominal value of US \$ 1, issued and fully paid capital of 745,000 shares</i>
Selisih kurs atas penyeteroran modal	9	1.106.357.500	1.106.357.500	<i>Exchange difference on fully paid capital</i>
Saldo rugi		(11.393.888.373)	(11.198.463.504)	<i>Retained earnings loss</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.365.469.127</b>	<b>2.560.893.996</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.421.469.127</b>	<b>2.611.919.030</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.*

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(DALAM LIKUIDASI)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(IN LIQUIDATION)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**MARCH 31, 2021**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	10	-	<b>668.699.851</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	11	-	<b>2.574.323.933</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<u>-</u>	<u><b>(1.905.624.082)</b></u>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban operasi	12	69.337.936	2.118.749.740	<i>Operating expense</i>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>		<u><b>(69.337.937)</b></u>	<u><b>(4.024.373.822)</b></u>	<b>OPERATING LOSS</b>
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	13	(126.086.933)	(649.358.187)	<i>Other income (expenses) – net</i>
<b>RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>(195.424.869)</b></u>	<u><b>(4.673.732.009)</b></u>	<b>NET LOSS BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan		-	-	<i>Income tax</i>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>(195.424.869)</b></u>	<u><b>(4.673.732.009)</b></u>	<b>NET LOSS FOR CURRENT YEARS</b>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		<u><b>(195.424.869)</b></u>	<u><b>(4.673.732.009)</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSE</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.*

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(DALAM LIKUIDASI)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(IN LIQUIDATION)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Selisih kurs penyetoran modal/ <i>Difference in foreign exchange rate of capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
<b>Saldo per 31 Maret 2019</b>	9	<b>12.653.000.000</b>	<b>1.106.357.500</b>	<b>(6.524.731.495)</b>	<b>7.234.626.005</b>	<b><i>Balance as of Maret 31, 2019</i></b>
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(4.673.732.009)	(4.673.732.009)	<i>Comprehensive Loss for current year</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2020</b>	9	<b>12.653.000.000</b>	<b>1.106.357.500</b>	<b>(11.198.463.504)</b>	<b>2.560.893.996</b>	<b><i>Balance as of Maret 31, 2020</i></b>
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(195.424.869)	(195.424.869)	<i>Comprehensive Loss for current year</i>
<b>Saldo akhir 31 Maret 2021</b>	9	<b>12.653.000.000</b>	<b>1.106.357.500</b>	<b>(11.393.888.373)</b>	<b>2.365.469.127</b>	<b><i>Balance as of March 31, 2021</i></b>

lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.*



**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(DALAM LIKUIDASI)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(IN LIQUIDATION)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**MARCH 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Rugi komprehensif		(195.424.869)	(4.673.732.009)	<i>Comprehensive loss</i>
Penyusutan aset tetap	6	11.082.886	11.725.420	<i>Depreciation fix asset</i>
<b>Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja</b>		<b>(184.341.983)</b>	<b>(4.662.006.589)</b>	<b>Operating cash flow before working capital change</b>
Perubahan modal kerja:				<i>Change in working capital:</i>
Piutang usaha	5	1.207.148.648	986.951.352	<i>Account receivable</i>
Persediaan		-	1.682.224.835	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka		-	237.552.917	<i>Prepayment</i>
Aset lain-lain		-	2.000.000	<i>Other assets</i>
Utang usaha		-	(442.786.847)	<i>Account payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	7	4.974.964	(123.524.579)	<i>Accrued expense</i>
Utang pajak	8	-	(16.782.171)	<i>Taxes payable</i>
<b>KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>1.027.781.629</b>	<b>(2.336.371.082)</b>	<b>NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCIES ACTIVITIES</b>
Tambahan modal disetor	9	-	1.106.357.500	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs	9	-	(1.106.357.500)	<i>Foreign exchange</i>
<b>KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>NET CASH PROVIDED BY FINANCIES ACTIVITIES</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1.027.781.630</b>	<b>(2.336.371.082)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>1.393.687.495</b>	<b>3.730.058.578</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>2.421.469.126</b>	<b>1.393.687.496</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEARS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Perseroan) (Dalam Likuidasi) didirikan pada tanggal 18 Mei 2015 berdasarkan Akta Titiek Irawati Sugianto, SH.. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia sesuai dengan Surat Pengesahan No.AHU2442332.AH.01.01. tahun 2015, tanggal 18 Juni, 2015. Perseroan ini didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007.

Akta Perseroan beberapa kali dirubah dan yang terakhir adalah Akta No.57 tanggal 29 Maret 2019 oleh Notaris Titiek Irawati Sugianto, SH. di Jakarta Pusat. Perubahan Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pengesahan No. AHU-0054957.AH.01.11. tahun 2019.

Perseroan ini berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Batu Tulis Raya No. 17 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian yang meliputi Pertanian Jagung, kelompok ini mencakup usaha pertanian jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman serealial jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung; Pertanian Padi Hibrida, kelompok ini mencakup usaha pertanian padi hibrida mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan sampai dengan dihasilkan komoditas gabah kering panen (GKP). Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman padi hibrida. Padi hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tetua pembentuknya dan/atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: Bernas Super, Bernas Prima, Sembada B3, SL 11 SHS. Turunan dari padi hibrida tidak termasuk sebagai padi hibrida. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup, yang meliputi : Perdagangan Besar Padi dan Palawija, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar dari suatu kegiatan berikutnya, seperti padi, jagung, gabah, gandum dan seralia lainnya, termasuk perdagangan besar benih dan bibit padi, palawija, dan serealial lainnya.

I. GENERAL

a. Establishment and general information

*PT Metahelix Lifesciences Indonesia (the Company) (In Liquidation) was incorporated on May 18, 2015 in accordance with the Deed Titiek Irawati Sugianto, SH.. Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU2442332.AH.01.01. year 2015, dated June 18, 2015. The company was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007.*

*The Company's Deed has been amended several times and the latest is Deed No. 57 dated March 29, 2019 by Notary Titiek Irawati Sugianto, SH. in Central Jakarta. The amendment of this deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with an approval letter No. AHU-0054957.AH.01.11. in 2019.*

*The Company is domiciled and headquartered on Jl. Batu Tulis Raya No. 17 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Central Jakarta.*

*n accordance with article 3 of the purpose and objective of the company is conducting business in agricultural and trading activities. To achieve its goals and objectives, , the Company can carry out business activities as follows: Carrying out business in the field of agriculture which includes Corn Agriculture, this group covered the business of corn agriculture starting from the activity of land preparation, planting, maintenance, and also harvest and post harvest if they become the single unit of corn cereal crop activity. It's included the activity of corn seed production ; Hybrid Rice Agriculture, this group covered the activity of hybrid rice agriculture business starting from land preparation, seeding, planting, maintenance, and also harvest and post harvest if they become the single unit of activity till produced dried harvested grain (DHG/GKP) commodity. It's included seed production of rice hybrid. Rice hybrid is first offspring (F1) produced from crossing between two line or more of its parent and / or a homozygous of inbred line. For example : Super Bernas, Bernas Prima, Sembada B3, SL 11 SHS. Hybrid rice offspring isn't included as hybrid rice. Running businesses in the field of large trade in agricultural products and live animals, which include : Large Scale Trading of Paddy and Secondary Crops, This group covered large scale trading business of rice and secondary crops as raw material or basic material and a subsequent activity, such as rice, corn, grain, wheat and other cereal. It's included large scale trading of seed of rice, secondary crops and other cereal crops.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direktur

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan pada tanggal 11 November 2020 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

11 November 2020 dan 31 March 2020/  
November 11, 2020 and March 31, 2020

Dewan Komisaris

Presiden komisaris  
Komisaris

Tuan/Mr. Swaminathan Nagarajan  
Tuan/Mr. Suresh Gobindram Vaswani

Direktur

Tuan/Mr. Sambit Kumar Mohanty

Pengurus Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 11 November 2020 dan Tim Likuidasi Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan sejak 12 November 2020 sampai 31 Maret 2021, masing-masing diselesaikan pada tanggal 8 April 2021.

2. LIKUIDASI PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum pada Akta No.17 tanggal 11 November 2020 oleh Notaris Suwanda, SH., MKn. di Kabupaten Bogor, menyatakan bahwa menyetujui pembubaran Perseroan PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi). Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pengesahan No. AHU-AH.01.10-0011154 tanggal 22 Januari 2021. Pembubaran disetujui karena dengan alasan tidak tercapainya maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan dokumen keputusan Pencabutan Perizinan dan Izin Usaha yang dikeluarkan dari sistem OSS oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 19 Maret 2021 menjelaskan bahwa PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi) dengan Nomor Induk Berusaha 8120009810886 dimana:

1. Berdasarkan permohonan dari Pelaku Usaha dan memperhatikan ketentuan Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, atau Bupati/Walikota; Lembaga OSS menerbitkan Pencabutan Perizinan Berusaha.
2. Dengan terbitnya Pencabutan ini, akan ditindaklanjuti dengan pencabutan seluruh izin-izin pelaksanaan penanaman modal yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS dan/atau Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah terkait.
3. Pelaku Usaha diwajibkan menyelesaikan masalah fasilitas yang terhutang atas pengimporan mesin atau peralatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. GENERAL (continued)

b. Composition of the Company's management

Commissioner and Director

The members of the Company's commissioners and directors as of November 11, 2020 and March 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Director

The management of the Company is responsible for the preparation of financial reports from April 1, 2020 to November 11, 2020 and the Company's Liquidation Team is responsible for the preparation of financial statements from November 12, 2020 to March 31, 2021, each completed on April 8, 2021.

2. COMPANY LIQUIDATION

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders listed in Deed No. 17 dated November 11, 2020 by Notary Suwanda, SH., MKn. in Bogor Regency, stated that they agreed to the dissolution of the Company PT Metahelix Lifesciences Indonesia (In Liquidation). This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the attestation letter No. AHU AH.01.10-0011154 dated January 22, 2021. The dissolution was approved due to the reasons for not achieving the goals and objectives of the Company.

Based on the document of the decision to revoke permits and business permits issued from the OSS system by the Investment Coordinating Board on March 19, 2021, it was explained that PT Metahelix Lifesciences Indonesia (In Liquidation) with Business Registration Number 8120009810886, where:

1. Based on request from the Company and taking into account the provision of Article 32 of the Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services on behalf of the Minister, Head of Institution, Governor, or Regent / Mayor; The OSS Institution issues the Revocation of Business License
2. By the issuance of this revocation, it will be followed up with the revocation of all investment implementation permits issued by the OSS Institution and / or the related Ministries / Agencies and Regional Government.
3. The Company is required to resolve outstanding facility problem on the import of machinery or equipment in accordance with the prevailing regulation.

**2. LIKUIDASI PERUSAHAAN (lanjutan)**

4. Pelaku Usaha diwajibkan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi) menunjuk Tn. Anil Kumar sebagai Likuidator dari PT Arjuna Jaya (AJ Consultants), dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi) untuk periode yang berakhir pada tanggal 11 November 2020 telah disusun dan diselesaikan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dasar akrual dan nilai historis, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan rencana pembubaran PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi) maka sejak tanggal 11 November 2020 PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi) telah mengubah basis akuntansi laporan keuangan dari basis akuntansi kelangsungan hidup menjadi basis akuntansi likuidasi.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)**

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

**2. COMPANY LIQUIDATION (continued)**

4. The Company is required to resolve problem related to manpower in accordance with the prevailing regulation.
5. This decision is effective from the date of enacted and if there is an error in this decision, it will be corrected accordingly.

In order to carry out the necessary actions for the implementation and settlement of liquidation, PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Under Liquidation) appointed Mr. Anil Kumar as the Liquidator of PT Arjuna Jaya (AJ Consultants), thus the duties and authorities of the management are declared to have ended.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Liquidation) for the period ended November 11, 2020 have been prepared and completed in accordance with the prevailing laws and regulations.

**a. The presentation of financial statements**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IAI). Financial statements are prepared on the accrual basis and historical value, except for statements of cash flows and certain accounts that are measured on the accounting policies described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used for the preparation of financial statements is Rupiah.

In connection with the planned dissolution of PT Metahelix Lifesciences Indonesia (In Liquidation), since November 11, 2020 PT Metahelix Lifesciences Indonesia (In Liquidation) has changed the basis of accounting for financial statements from a basis of survival accounting to a basis for liquidation accounting.

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)**

Following are the new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2020:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi". Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
  - a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
  - b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:
  - a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
  - b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)**

- PSAK 72 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”, PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”, ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK 27 :Peralihan Aset Dari Pelanggan”.
- PSAK 73 “Sewa”, PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 “Sewa”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**c. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)**

- PSAK 72 “Revenue From Contract With Customers”. PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 “Revenue”, PSAK 34 “Construction Contracts”, PSAK 44 “Accounting for Real Estate Development Activities”, ISAK 10 “Customer Loyalty Program”, ISAK 21 “Real Estate Construction Agreements” and ISAK 27: Transfer of Assets From Customers”.
- PSAK 73 “Leases”, PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 “Lease”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Polices”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**c. Financial Instruments**

**Financial assets**

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified into four categories as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

- 1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perseroan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

2) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss, previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a classification adjustment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan termasuk utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar.

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. *Liabilitas derivative* juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- 1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan Diamortisasi

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

**Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses.

- 1) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.

- 2) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rates method.

**Financial Assets Impairment**

At each reporting date financial position to do a review of whether a financial asset or group of financial assets has decreased in value.

- 1) Financial assets carried at amortized cost



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets Impairment (continued)

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually or collectively for financial assets that are individually insignificant amount. If management determines there is no objective evidence of impairment of financial assets are assessed on an individual basis, whether financial assets are significant or insignificant, then the assets are put into groups with similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. Assets that are individually assessed impairment, and to the impairment loss recognized or continue to be recognized, not included in a assessment of impairment collectively.

If there is objective evidence that an impairment loss on assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). If the financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of income.

2) Available-for-sale financial assets

If an available for sale financial asset is impaired, an amount comprising the difference between its cost (net of any principal payment and amortization) and its current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of income, is transferred from capital deficiency to the statement of income. Reversals in respect of equity instruments classified as available for sale are not reversed through statement of income.

If, in the subsequent period the fair value of debt increases and the increase in fair value due to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment should be recovered through the statements of income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset keuangan**

- 1) Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
  - a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
  - b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan.
  - c) Perseroan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal.

Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

**Recognition of termination of financial assets**

- 1) Financial assets (or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:
  - a) The contractual rights to cash flow from financial assets expire;
  - b) The Company retains the right to receive cash flows from financial assets, but also bear the contractual obligation to pay to third parties on the cash flows received in full without any significant delay based on an agreement.
  - c) The Company has transferred its rights to receive cash flows from financial assets and (i) has transferred substantially all the risks and benefits of financial assets, or (ii) does not transfer substantially all the risks or do not have the financial assets and benefits, but has transferring control over financial assets.

When the Company has transferred the right to receive cash flows from a financial asset or been a party to an agreement, and substantially does not transfer and do not have all the risks and benefits of financial assets and still have control over those assets, then financial assets are recognized for sustained engagement with the financial assets.

Continuing involvement in the form of a guarantees over the transferred assets are measured based on the lower of the value of the transferred assets and the maximum amount of payments received that may be paid back by the Company.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the financial liabilities was over, cancelled or expired. If particular of financial liabilities replaced with another financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or there were substantially modified the provisions of the existing financial liabilities, such an exchange or modification is treated as a derecognition of financial liabilities beginning.

The recognition of a new financial liabilities and the difference between the initial carrying amount of financial liabilities with the newly recognized in the statements of income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**d. Transaksi pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - 3) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - 1) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - 2) Perseroan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) atau kebalikannya.
  - 3) Entitas dan Perseroan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities and net worth offset presented in the financial position, if and only if the company has a legally enforceable right to offset the amount that has been recognized that, and intend to settle net or to realize the asset and obligations simultaneously. In the event of master netting agreement, related assets and liabilities offset can not be presented in the statement of financial position.

**Use of Estimates, Judgments and Assumptions Upper Management Financial Instruments**

Financial Accounting Standard in Indonesia requires the measurement of financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of accounting estimates and judgments. Components significant fair value measurements are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), the timing and magnitude of the change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

**d. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company.

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - 1) Has control or joint control over the Company;
  - 2) Has significant influence over the Company; or
  - 3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - 1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - 2) The Company is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) or vice versa.
  - 3) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(DALAM LIKUIDASI)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(IN LIQUIDATION)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

- 4) Perseroan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau kebalikannya.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Mata uang asing	31 Maret 2021/ March 31, 2021
1 US\$ - Dollar Amerika Serikat	14.572

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transaction with Related Parties (continued)**

- 4) The Company is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity or vice versa.
- 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- 7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less at the date of placement.

**f. Foreign Currencies Transactions and Balances**

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial positions date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

31 Maret 2020/ March 31, 2020	Foreign currencies
16.367	United States (US.) Dollar - US\$ 1

**g. Trade receivables**

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Trade receivables are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain adalah piutang yang merupakan hasil dari transaksi diluar tujuan bisnis Perseroan. Termasuk jaminan/garansi yang jatuh tempo dan belum ditarik Perseroan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tarif penyusutan/ Depreciation rate</b>	<b>Umur manfaat/ Useful lives</b>
Peralatan kantor	12,5 %	8 tahun
Perabot dan perlengkapan	25 %	4 tahun
Komputer dan perlengkapan	25 %	4 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, beban pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah manfaat umur ekonomis, dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dilaporkan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Other receivables**

*Other receivables are receivables that result from transactions outside of the Company's business objectives. Including guarantees/warranties are due and has not withdrawn the Company.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Allowances for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight – line method.*

**k. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.*

*Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:*

	<b>Tarif penyusutan/ Depreciation rate</b>	<b>Umur manfaat/ Useful lives</b>	
	12,5 %	8 tahun	<i>Office equipments</i>
	25 %	4 tahun	<i>Furniture and fixture</i>
	25 %	4 tahun	<i>Computer and equipment</i>

*The cost of maintenances and repairs are charged to the statements of income as incurred, load restoration and enhancement of efficiency in large numbers and adds the benefits of useful lives, are capitalized.*

*Fixed assets that are no longer used or sold, removed from the fixed assets and the related accumulated depreciations. Gains or losses from sales of fixed assets are reported in the statements of income for the year. Useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end runs and the effect of any changes in estimate accounted for on a pro/spective basis.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perseroan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

**m. Imbalan paska kerja**

Berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

**n. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

**m. Post-employment benefits**

Under PSAK No. 24 "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated based on Law No. 13 by using the Projected unit credit actuarial calculations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains or losses are not recognized for each program at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date .

Actuarial gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees using the straight-line method. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes the benefits payable of the previous program must be amortized until the employee benefits become vested.

Termination benefits are payable whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management demonstrates its commitment to terminate the employment of employees on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

**n. Income taxes**

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting period the entity offset the deferred tax assets and its present.

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(DALAM LIKUIDASI)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(IN LIQUIDATION)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**MARCH 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**o. Penurunan nilai aset**

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" setiap tanggal pelaporan. Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Perseroan menelaah dan mengevaluasi nilai aset terhadap kemungkinan penurunan nilai pada saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai aset Perseroan tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**p. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>
<b>Kas</b>		
Kas kecil	-	1.800.070
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
Bank SBI Indonesia	1.212.929.231	38.559.444
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Bank SBI Indonesia	1.208.539.895	1.353.327.982
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.421.469.126</u></b>	<b><u>1.393.687.496</u></b>

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>		
PT Java Seed Indonesia	-	1.207.148.648
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.207.148.648</u></b>

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income taxes (continued)**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**o. Impairment of assets**

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets" at each reporting date. The Company reviews whether there is any indication of impairment of assets. The Company conducts a review and evaluation of the assets value whenever there is any indication of value impairment including any possible events or changes of circumstances when assets cannot be recovered. The impairment of assets value is recognized as a loss in the statement of income for the year.

**p. Earnings (loss) per Share**

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
Petty cash
<b>Bank</b>
<u>Rupiah</u>
Bank SBI Indonesia
<u>United States Dollar</u>
Bank SBI Indonesia
<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

<b>Third parties:</b>
PT Java Seed Indonesia
<b>Total</b>

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(DALAM LIKUIDASI)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 MARET 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(IN LIQUIDATION)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**MARCH 31, 2021**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha, sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>
Belum jatuh tempo	-	-
1 – 31 hari	-	-
31 – 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	-	1.207.148.648
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.207.148.648</b>

**6. ASET TETAP**

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021 / March 31, 2021</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	5.836.800	-	5.836.800	-	Office equipment
Peralatan & perabot	21.989.250	-	21.989.250	-	Furniture & fixture
Peralatan & komputer	21.994.000	-	21.994.000	-	Computer & equipment
<b>Jumlah</b>	<b>49.820.050</b>	<b>-</b>	<b>49.820.050</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Peralatan kantor	2.492.800	729.600	3.222.400	-	Office equipment
Peralatan & perabot	21.073.031	916.219	21.989.250	-	Furniture & fixture
Peralatan & komputer	15.171.333	3.541.417	18.712.750	-	Computer & equipment
<b>Jumlah</b>	<b>38.737.164</b>	<b>5.187.236</b>	<b>43.924.400</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>11.082.886</b>			<b>-</b>	<b>Net-book value</b>
	<b>31 Maret 2020 / March 31, 2020</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	5.836.800	-	-	5.836.800	Office equipment
Peralatan & perabot	21.989.250	-	-	21.989.250	Furniture & fixture
Peralatan & komputer	21.994.000	-	-	21.994.000	Computer & equipment
<b>Jumlah</b>	<b>49.820.050</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>49.820.050</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Peralatan kantor	1.763.200	729.600	-	2.492.800	Office equipment
Peralatan & perabot	15.575.715	5.497.316	-	21.073.031	Furniture & fixture
Peralatan & komputer	9.672.829	5.498.504	-	15.171.333	Computer & equipment
<b>Jumlah</b>	<b>27.011.744</b>	<b>11.725.420</b>	<b>-</b>	<b>38.737.164</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>22.808.306</b>			<b>11.082.886</b>	<b>Net-book value</b>

Aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan di akhir periode 31 Maret 2021 senilai Rp5.895.650 dan nilai tersebut secara keseluruhan telah dibebankan, dikarenakan PT Metahelix Lifesciences Indonesia telah disetujui untuk dilikuidasi.

**7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar atas professional fee yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp56.000.000 dan Rp51.025.034.

**8. PERPAJAKAN**

Berdasarkan surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. S-42NE/WPJ.06/KP.1303/2021 tanggal 19 Maret 2021, di mana PT Metahelix Lifesciences Indonesia sudah ditetapkan sebagai Wajib Pajak Non-Efektif dan pada tanggal 24 Maret 2021 telah dilakukan penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Details of aging trade receivable, as follows:*

*Has not matured*  
*1 – 31 days*  
*31 – 60 days*  
*More than 60 days*  
**Total**

**6. FIXED ASSETS**

*The detail of fixed assets as follows:*

*Fixed assets owned by the Company at the end of Marc 31, 2021 amounting to Rp5,895,650 and this amount was charged as a whole, because PT Metahelix Lifesciences Indonesia has been approved to be liquidated.*

**7. ACCRUED EXPENSES**

*This account represents accrued expenses for the professional fees the Company had as of March 31, 2021 and 2020 amounting to Rp56,000,000 and Rp51,025,034, respectively.*

**8. TAXATION**

*Director General of Tax No. S-42NE / WPJ.06 / KP.1303 / 2021 dated March 19, 2021, where PT Metahelix Lifesciences Indonesia has been designated as a Non-Effective Taxpayer and on March 24, 2021, the Taxpayer Identification Number (NPWP) has been deleted.*



**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(DALAM LIKUIDASI)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 MARET 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA  
(IN LIQUIDATION)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Maret 2021 Perusahaan tidak memiliki kewajiban perpajakan sejak efektif NPWP-nya dihapuskan.

**9. MODAL DASAR**

Berdasarkan Akta perubahan No. 5, Notaris Suwanda, SH., MKn., tanggal 2 Oktober 2020 menjelaskan bahwa terjadi perubahan nama pemegang saham Perseroan, yang semula bernama Metahelix Life Sciences Limited menjadi Rallis India Limited, tetapi untuk modal dasar perusahaan tidak terjadi perubahan. Dimana modal dasar perusahaan periode 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

- A Saham seri A sejumlah 255.000 lembar saham atau US\$ 510.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 25.306,- atau setara dengan US\$. 2,-
- b Saham seri B sejumlah 490.000 lembar saham atau US\$ 490.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 12.653,- atau setara dengan US\$. 1,-

**8. TAXATION (continued)**

As of March 19, 2021, the Company has no tax obligations since the effectiveness of the NPWP has been deleted.

**9. AUTHORIZED CAPITAL**

Based on the deed of amendment No. 5, Notary Suwanda, SH., MKn., Dated October 2, 2020, explained that there was a change in the name of the Company's shareholders, which was originally named Metahelix Life Sciences Limited to Rallis India Limited, but the authorized capital of the company did not change. Where the authorized capital of the company for the period March 31, 2021 and 2020 are as follows:

- a Series A shares amounting to 255,000 shares or US \$ 510,000 with par value per share of Rp 25,306, - or equivalent to US \$. 2, -
- b Series B shares totaling 490,000 shares or US \$ 490,000 with par value per share of Rp 12,653, - equivalent to US \$. 1, -

**31 Maret 2021 / March 31, 2021**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Name of Stockholder</b>
Mr. Suresh Gobindram Vaswani	255.000	34%	6.453.030.000	Mr. Suresh Gobindram Vaswani
Rallis India Limited	490.000	66%	6.199.970.000	Rallis India Limited
<b>Jumlah</b>	<b>745.000</b>	<b>100%</b>	<b>12.653.000.000</b>	<b>Amount</b>

**31 Maret 2020 / March 31, 2020**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Name of Stockholder</b>
Mr. Suresh Gobindram Vaswani	255.000	34%	6.453.030.000	Mr. Suresh Gobindram Vaswani
Metahelix Life Sciences Limited	490.000	66%	6.199.970.000	Metahelix Life Sciences Limited
<b>Jumlah</b>	<b>745.000</b>	<b>100%</b>	<b>12.653.000.000</b>	<b>Amount</b>

Selisih kurs atas penysetoran modal

Akun ini merupakan akumulasi dari selisih kurs atas penysetoran modal dasar untuk saham seri A dan seri B pada tahun 2019 yang diakui laporan keuangan sebesar Rp1.106.357.500

Exchange differences on fully paid capital

This account represents the accumulation of foreign exchange differences for the payment of authorized capital for shares of series A and series B in 2019 which were recognized in the financial statements of Rp1,106,357,500

**10. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>
Penjualan local	-	1.139.870.250
Sales Return	-	(120.188.571)
Sales Discount	-	(350.981.828)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>-</b>	<b>668.699.851</b>

**10. NET REVENUES**

This account consists of:

Local sales  
Sales Return  
Sales Discount  
**Total net**

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(DALAM LIKUIDASI)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METAHELIX LIFESCIENCES INDONESIA**  
**(IN LIQUIDATION)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**MARCH 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**11. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>
Persediaan awal bibit	-	1.372.659.747
Pembelian	-	249.565.907
Persediaan akhir bibit	-	-
Bibit tersedia dipakai	-	1.622.225.654
Persediaan awal benih	-	309.565.088
Biaya overhead	-	642.533.191
Persediaan akhir benih	-	-
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>-</b>	<b>2.574.323.933</b>

**12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>
Profesional dan konsultasi	56.000.000	56.400.000
Penyusutan aset tetap (catatan 6)	5.187.236	11.725.420
Listrik dan air – Kantor	997.397	55.764.250
Telekomunikasi	619.854	10.349.108
Biaya audit	-	44.000.000
Gaji staff – Kantor	-	1.129.999.025
Biaya sewa Gedung	-	211.981.896
Pesangon	-	151.997.982
Perjalanan – Kantor	-	118.395.072
Pegawai tidak tetap	-	105.076.288
Asuransi karyawan – Kantor	-	45.700.000
Kesejahteraan – Kantor	-	38.585.090
Kantor	-	33.568.532
Lain-lain	6.533.450	105.207.077
<b>Jumlah</b>	<b>69.337.937</b>	<b>2.118.749.740</b>

**13. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>
Pendapatan bunga bank	27.917.773	8.368.849
Laba selisih kurs	-	301.989.501
Pajak penghasilan atas bunga bank	(5.583.401)	(1.673.742)
Kerugian perubahan nilai kurs	(148.421.304)	(136.822.896)
Penghapusan material	-	(821.219.899)
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>(126.086.932)</b>	<b>(649.358.187)</b>

**14. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 11 November 2020 dan Tim Likuidasi PT Metahelix Lifesciences Indonesia (Dalam Likuidasi) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan sejak 12 November 2020 sampai 31 Maret 2021, masing-masing diselesaikan pada tanggal 8 April 2021. Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 9 April 2021.

**11. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

*Beginning inventory seed*  
*Purchase*  
*Ending inventory seed*  
*Seed is available in use*  
*Beginning inventory seed*  
*Overhead*  
*Ending inventory seed*  
**Total cost of goods sales**

**12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

*Professional and consultancy*  
*Fix asset depreciation (note 6)*  
*Electrical and water – Office*  
*Telecommunication*  
*Audit fee*  
*Salary staff – Office*  
*Land & rental building expense*  
*Severance*  
*Travelling – Office*  
*Temporary worker*  
*Employee insurance – Office*  
*Welfare – office*  
*Site office*  
*Others*  
**Total**

**13. OTHER INCOME (EXPENSES)**

This account consists of:

*Bank interest income*  
*Gain on foreign exchange*  
*Income tax on Bank interest*  
*Loss on Forex Exchange*  
*Write-off*  
**Total – net**

**14. APPROVAL FINANCIAL STATEMENT**

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements from April 1, 2020 to November 11, 2020 and Liquidation Team PT Metahelix Lifesciences Indonesia (In Liquidation) is responsible for the preparation of financial reports from 12 November 2020 to 31 March 2021, each completed on 8 April 2021. This financial report has been completed and authorization to be published on April 9, 2021.